

## **BAB II**

### **FAKTA HUKUM DAN IDENTIFIKASI FAKTA HUKUM**

#### **A. Fakta Hukum**

Pada tahun 2016, D dan R memulai hubungan mereka sebagai pacar. Pada tahun pertama hubungan D dan R masih dalam keadaan baik-baik saja. Setelah itu D mulai mengalami Kekerasan Verbal yang dilakukan oleh R yaitu dengan melontarkan kata-kata kasar dan merendahkan seperti “Jablay”, “Dasar Murahahan”, dan lain sebagainya. Pada saat siang hari dalam perjalanan bertemu teman R, D dan R mengalami sedikit cekcok yang menyebabkan R menendang D di depan teman temannya R sehingga D menangis. R berusaha menenangkan D namun dengan cara yang kasar yaitu dengan cara menyuntukkan rokok kepada D tepatnya di bawah bibir. Setelah itu D dan R menuju rumah R untuk mengobati luka D dan sehabis itu R dimarahi oleh mamahnya.

Pada tahun 2017, D berkunjung ke rumahnya R namun D mendapati R sedang cekcok dengan orang tuanya sehingga D berusaha melerai mereka. Saat berusaha melerai, D di tendang oleh R di depan orang tuanya R dan langsung di usir oleh R. Akibat dari tendangan tersebut D mengalami sakit di dada nya. Pada tahun yang sama R tertangkap selingkuh oleh D namun R mengelak dan tanpa merasa bersalah langsung menampar D di depan guru.

Masih pada tahun 2017, korban D dipukul menggunakan helm oleh R dikarenakan bertengkar soal mantan R yang selalu mengganggu hubungan D dan R. R pun mengancam korban D jika memberitahu orang lain akan hal ini.

Pada tahun 2018, karena ada pembangunan sekolah kelas D dan R disatukan. Pada saat itu sekolah D dan R akan mengadakan acara HUT Kemerdekaan RI. D sebagai ketua kelas menyampaikan pendapatnya untuk acara tersebut namun pada saat penyampaian pendapat ada sedikit perbedaan pendapat dari ketua kelas R dan membuat R marah akan hal tersebut. Setelah itu D dan temannya A keluar kelas untuk menuju toilet dan ditahan oleh R. D dimarahi oleh R di depan temannya karena perbedaan pendapat yang terjadi dikelas tadi. Setelah dimarahi D ditampar sangat keras oleh R dan menyebabkan telinga kiri D berdengung cukup keras dan membuat D menangis. Tidak lama setelah itu kelopak mata sebelah kiri D ada memar kebiruan dan mengeluarkan air mata darah. Setelah itu D langsung dibawa ke UKS untuk penanganan lebih lanjut. Akibat kejadian tersebut D mengalami demam dan suhu badan yang dingin. Setelah kejadian tersebut R datang kepada D untuk meminta maaf namun D melihat tidak ada keseriusan dalam permintaan maaf tersebut sehingga D mengira R hanya sekedar minta maaf biasa. Setelah kejadian itu, D dan R sering mengalami cekcok dan R tertangkap selingkuh kembali. Dengan bukti bukti yang ada D menanyai R terkait perselingkuhan tersebut, namun R tetap tidak mengaku dan tetap berpegang teguh akan pendiriannya. D mengalah dan tetap berhubungan dengan R.

Masih ditahun 2018, pada saat jam pulang sekolah di kelas R mendorong, mengatakan kasar dan membentak D di depan teman-teman sekelasnya. Teman-teman sekelasnya D pun tidak berani untuk meleraikan karena takut terhadap R.

Pada tahun 2019, setelah D melaksanakan ospek hari terakhir yang dilaksanakan oleh kampus, R marah-marah tidak jelas kepada D dan cemburu tidak jelas dikarenakan D berkomunikasi dengan teman-teman kampusnya dan D ditampar oleh R karena kecemburuan tidak jelas tersebut, pada saat itu D melawan dengan memukul helm R agar R menghentikan perbuatan tersebut. Setelah kejadian ditampar tersebut D memaksa untuk mengantarnya pulang namun R menahannya agar masalah tersebut diselesaikan terlebih dahulu, bukannya berdamai R makin marah besar kepada D yang terus meminta pulang kepada R karena D sudah capek dan tidak ingin bertengkar terus dengan R. R dengan amarahnya tersebut mencekik D hingga hampir pingsan dan dilempar ke lantai hingga digusur. Pada kondisi itu D terus menangis meminta pulang kepada R namun R malah menjadi jadi. Setelah kejadian tersebut mereda D langsung mengambil kunci motornya dan bergegas pulang. R pun mengancam korban D jika memberitahu orang lain akan hal ini.

Masih ditahun 2019, R kembali ketahuan selingkuh oleh D, dan saat menanyakan kebenarannya R menyangkalnya dan langsung membanting HP nya, R juga marah terhadap D sehingga D menangis tersedu-sedu. Setelah itu R mencekik D namun kali ini D membalas R dengan menampar dan menarik kerah

baju R. Setelah kejadian tersebut D meminta mengakhiri hubungannya dengan R. Tidak lama setelah itu D dan R memulai kembali hubungan mereka, dengan pikiran bahwa R telah berubah.

Pada tahun 2020, D dan R sedang makan di Restoran “Kandang Ayam” R cemburu terhadap D yang sedang chatting dengan teman sekelasnya di kampus yang hanya sekedar mengingatkan jangan lupa akan kelas mendatang. D yang melihat R cemburu langsung bergegas untuk pulang saja karena jika dilanjutkan D tahu akhirnya akan berantem dengan R. Namun tangan D ditahan R sangat keras sehingga D menangis, D sering menangis karena sudah merasa trauma akan perilaku yang dilakukan R. Setiap D dan R bertengkar R selalu mengancam D jika memberitahu orang lain tentang perlakuannya. Setelah kejadian tersebut D memantapkan hati memutuskan hubungannya dengan R. D mengalami trauma akan sebuah hubungan sehingga takut untuk memulai hubungan kembali dengan orang lain.

## **B. Identifikasi Fakta Hukum**

1. Apakah tindakan R terhadap D dapat di identifikasikan sebagai tindak pidana?
2. Bagaimana langkah hukum yang dapat diambil oleh D selaku korban kekerasan dalam pacaran?
3. Bagaimana mekanisme pertanggungjawaban dalam menyelesaikan masalah kekerasan dalam pacaran?